

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan berikut ini:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, Square* dengan yang menggunakan model pembelajaran ekspositori
2. Tidak terdapat interaksi kecerdasan emosional dan model pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa
3. Data yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menentukan perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, Square* dengan yang menggunakan model pembelajaran ekspositori pada siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi
4. Data yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menentukan perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think, Pair, Square* dengan yang menggunakan model pembelajaran ekspositori pada siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* dapat memancing keterlibatan siswa dalam berdiskusi. Namun, kurang berpengaruh pada kemampuan pemecahan matematika siswa. Yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan matematika siswa. Meskipun model pembelajaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, hendaknya siswa tidak hanya belajar dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori saja, sehingga siswa tidak merasa jenuh menghadapi pelajaran terutama matematika yang menjadi mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Selain itu dengan mencoba berbagai model pelajaran diharapkan bisa menemukan model pembelajaran yang lebih sesuai diterapkan kepada siswa. Terutama model pembelajaran kooperatif yang mampu meningkatkan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Siswa perlu dibiasakan untuk menghadapi soal pemecahan masalah agar terbiasa untuk berpikir pada level yang lebih tinggi. Dalam hal ini diperlukan juga pemahaman konsep yang matang, sehingga siswa terbiasa berpikir dalam menghadapi permasalahan baik dalam bidang matematika ataupun dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square*, efektifitas waktu perlu diperhatikan agar tidak menghabiskan banyak waktu untuk mempelajari hal yang sama,
2. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square*, kinerja tiap kelompok harus mendapat perhatian agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan, terutama untuk mengantisipasi munculnya *free rider* dan *diffusion of responsibility*.
3. Penerapan model pembelajaran ekspositori perlu dibuat sedemikian rupa hingga siswa juga ikut berpikir dalam mengeksplorasi materi pelajaran, sehingga siswa memiliki kemampuan yang lebih baik
4. Dalam pembelajaran di kelas, sebaiknya menggunakan berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan waktu dan materi pelajaran, sehingga siswa tidak bosan dan termotivasi dalam belajar
5. Pemahaman konsep perlu ditekankan pada siswa agar lebih mahir dalam membuat strategi menyelesaikan masalah/soal,
6. Siswa perlu dibiasakan untuk menyelesaikan soal cerita, atau soal pemecahan masalah agar kemampuan berpikir bias terasah dengan baik.
7. Perlu diadakan penelitian kembali untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.